

Madrasah Head's Efforts In Improving PJOK Teacher Discipline Through Reword And Panishment Providing Activities At MI Al-Khoiriyah Bantul Academic Year 2022/2023

Subarniyati^{1*}

¹. MI Al- Khoiriyah Bantul Yogyakarta, Indonesia

e-mail: subarniyati@gmail.com

Abstract

Efforts to improve the discipline of PJOK teachers can be carried out by school/madrasah principals through coaching activities, as well as providing Rewards and Panishments which may be given to the PJOK Teachers. Based on the background above, the researcher formulated the following problem: Can the application of Reword and Punishment improve the discipline of PJOK teachers at Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah? How can the steps for implementing reward and punishment improve the discipline of PJOK teachers at Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah? Action research is carried out in 2 cycles so that the research process is easier and the results are valid. This research also uses the spiral model from Kemmis and Taggart which was developed by Sptephen Kemmis and Robin Mc Taggart which consists of 2 cycles and each cycle has steps starting with planning, implementation, observation and reflection. Based on the research focus, it shows that the implementation of Reword is a high commitment to discipline according to plan. Meanwhile, implementing punishment for teachers can result in low commitment in discipline according to the plan of PJOK Teachers at Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah,

Keywords: School Principal, PJOK Teacher, Discipline

Abstrak

Usaha meningkatkan kedisiplinan guru PJOK dapat dilakukan kepala sekolah/ madrasah melalui kegiatan pembinaan, juga pemberian Reword and Panishment yang mungkin dilakukan kepada Guru PJOK tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah berikut : Apakah penerapan Reword and Punishment dapat meningkatkan kedisiplinan Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah? Bagaimanakah langkah- langkah penerapan reword and punishment dapat meningkatkan kedisiplinan Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah? Penelitian tindakan dilakukan dalam 2 siklus agar proses penelitian lebih mudah dan hasilnya valid. Penelitian ini juga menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Sptephen Kemmis dan Robin Mc Taggart yang terdiri dari 2 siklus dan masing- masing siklus dengan langkah- langkah yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan serta refleksi. Berdasarkan fokie penelitian menunjukkan bahwa penerapan Reword komitmen tinggi dalam kedisiplinan sesuai rencana. Sedangkan penerapan punishment untuk guru dapat menjadikan komitmen rendah dalam kedisiplinan sesuai rencana Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah,

Kata kunci : Kepala Sekolah, Guru PJOK, Kedisiplinan

Pendahuluan

Kedisiplinan adalah kunci sebuah program di dalam organisasi ataupun lembaga apapun, termasuk di lembaga pendidikan (Abdurrahman, 2016; Adib, 2022). Di Indonesia, lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional pada bidangnya masing-masing (Hernowo, 2007, p. 11). Dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen yang disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam rangka menjalankan tugasnya selaku pendidik seorang guru di sekolah/ madrasah untuk mencapai tujuan nasional diharuskan berkarakter mulia. Karena guru sangat menentukan berhasil dan tidaknya proses pendidikan. Seorang guru juga merupakan aktor utama dalam pembelajaran (Afandi, 2011). Yang perilakunya selalu dijadikan teladan oleh peserta didiknya. Dalam istilah Jawa guru adalah sosok yang digugu dan ditiru (Gade, 2018), maka sebelum dia mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya dia harus mempunyai karakter yang mulia sehingga tidak akan gagal dalam menanamkan karakter kepada peserta didiknya.

Guru sebagai sosok teladan, juga harus mempunyai kompetensi kepribadian yang mantab dan stabil diantaranya adalah kedisiplinan agar tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Agus Wibowo dan Hamrin (2012: 114) indikator seorang guru yang mempunyai kepribadian yang mantab dan stabil tercermin dari perilakunya yang menunjukkan karakteristik di antaranya : Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya. Menunjukkan perilaku disiplin. Bertindak sesuai dengan norma sosial dengan ciri : 1) bertutur kata secara santun 2) berpenampilan (fisik) secara sopan (Faturahim & Purwanto, 2023), dan c) berperilaku santun. Bangga sebagai pendidik, yang ditandai dengan: a) menunjukkan komitmen terhadap tugas sebagai pendidik, dan c) menjaga kode etik profesi pendidik. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma dengan ciri mentaati tata tertib yang secara konsisten dan memiliki disiplin diri secara konsisten (Aini et al., 2022).

Dari uraian di atas kedisiplinan guru memegang peranan penting dalam tugasnya sebagai pendidik. Sementara fakta di lapangan masih banyak dijumpai adanya guru PJOK yang tidak disiplin (Mashud, 2019), kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran di kelas yang kurang memuaskan, ketepatan materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Dampak dari rendahnya kedisiplinan guru PJOK ini dapat dilihat dari hasil output di MI Al Khoiriyah antara lain di bidang akademik (hasil penilaian harian, Penilaian Tengah Semester, Akhir Semester/ Tahun dan Ujian) masih belum mencapai KKM dan bidang non akademik belum terlihat (di even kejuaraan belum menghasilkan). Namun demikian dari beberapa permasalahan di atas, penulis hanya akan memilih salah satu permasalahan yang penting yang akan dijadikan masalah dalam penulisan penelitian ini yaitu masalah kedisiplinan guru PJOK yang masih kurang. Alasan

penulis memilih masalah ini karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya (Raibowo et al., 2019).

Dari hasil wawancara dengan subyek penulis mendapatkan informasi bahwa ketidak disiplin subyek seperti tidak datang tepat waktu, setiap minggunya pasti ada hari yang absen karena subyek ada pekerjaan yang mendadak yang harus diselesaikan, ban kendaraan bocor, sedang sakit, dsb. Usaha meningkatkan kedisiplinan guru PJOK dapat dilakukan kepala sekolah/ madrasah melalui kegiatan pembinaan, juga pemberian Reward and Panishment yang mungkin dilakukan kepada Guru PJOK tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah berikut : Apakah penerapan Reward and Punishment dapat meningkatkan kedisiplinan Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah? Bagaimanakah langkah- langkah penerapan reward and punishment dapat meningkatkan kedisiplinan Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah ?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al Khoiriyah yang lokasinya terletak di daerah perbukitan Pogog, di Pedukuhan Melikan Ploso, Wonolelo, Pleret, Kabupaten Bantul dengan suasana lingkungan yang sejuk, tentram dan nyaman. Lingkungan yang aman dan nyaman akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh letak Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah yang berada di daerah perbukitan. Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah berstatus swasta di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Bantul.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 2 Minggu tanggal 16 - 28 Februari 2019 untuk siklus 1 dan tanggal 2- 12 Maret 2019 untuk siklus 2 pada semester 2 tahun Pelajaran 2018/ 2019. Subyek penelitian ini adalah guru PJOK di MI Al Khoiriyah Kabupaten Bantul berjumlah 2 orang. Adapun obyek penelitian ini meliputi kedisiplinan guru PJOK yang bertugas di MI Al Khoiriyah semester 2 tahun pelajaran 2018/ 2019.

Penelitian tindakan dilakukan dalam 2 siklus agar proses penelitian lebih mudah dan hasilnya valid. Penelitian ini juga menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Sptephen Kemmis dan Robin Mc Taggart yang terdiri dari 2 siklus dan masing- masing siklus dengan langkah- langkah yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan serta refleksi.dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar: Proses penelitian PTK

Hasil dan Pembahasan

Hasil tindakan yang dilakukan peneliti selama 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, yaitu siklus 1 pertemuan ke-1 (satu) dilakukan pada tanggal 16 – 22 bulan Februari tahun 2019, pertemuan ke-2 (dua) dilakukan pada tanggal tanggal 23 – 28 bulan Februari tahun 2019. Siklus ke- II terdiri atas 2 pertemuan yaitu pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 2- 8 bulan Maret tahun 2019, pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 9- 12 Maret 2019. Uraian pada setiap siklus sebagai berikut :

1. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke- 1

a. Perencanaan

Perencanaan yang telah disiapkan, yang menekankan pada kedisiplinan guru menggunakan pengamatan dengan urutan kegiatan :

1) Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru PJOK

2) Penjelasan fokus penelitian tentang kedisiplinan guru PJOK

3) Diskusi tentang pelaksanaan kedisiplinan yang ideal

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke-1 dilakukan dimulai hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019 – hari Jumat tanggal 22 Februari 2019. Untuk dari pukul 06.55 WIB – 12.30 WIB dari pukul 06.55 WIB – 11.00 WIB dengan tindakan sebagai berikut :

Pelaksanaan pertemuan awal peneliti mengumpulkan 2 orang guru PJOK untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan kepala sekolah. Sebagai berikut :

1) Sosialisasi tujuan dan ruang lingkup penelitian kepada guru PJOK

2) Penjelasan fokus penelitian tentang kedisiplinan guru PJOK

4) Diskusi tentang pelaksanaan kedisiplinan yang ideal

Langkah- langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah

1) Dalam pelaksanaan peneliti bersama dengan observer dan guru PJOK sepakat untuk diobservasi kehadirannya sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh peneliti dan guru PJOK mengumpulkan administrasi pembelajaran yang sudah dibuat oleh masing- masing. Sebagai langkah

awal dalam penelitian peneliti sudah menyiapkan instrumen yang terdiri 2 instrumen yaitu :

- a) Instrumen kehadiran terdiri 5 aspek pengamatan
- b) Instrumen pembuatan administrasi pembelajaran terdiri 8 aspek.

Kedua instrumen tersebut dibuat dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan guru PJOK dalam kehadiran ataupun dalam pembuatan administrasi pembelajaran.

Untuk pengamatan kehadiran ini, observer yang ditunjuk untuk melakukan pengamatan adalah guru piket.

Jadwal guru piket MI Al Khoiriyah dalam 1 minggu di semester 2 tahun pelajaran 2018/ 2019 dalam 1 hari ada 2 orang, tetapi yang ditunjuk untuk menjadi observer / pengamat hanya 1 orang , yaitu :

No	Hari	Observer
1.	Senin	Sri Maryanti, S.Pd.I
2.	Selasa	Nur Wahibah, S.Pd.I
3.	Rabu	Setiyawati, S.Pd
4.	Kamis	Zahroh Ma'mun Ghomiez, S.Pd.I
5.	Jumat	Ifrokhatufuat, S.Pd.Si
6.	Sabtu	Thibyani Mubarak, S.Pd.I

Jadwal pengamatan pembuatan administrasi pembelajaran :

No	Hari, tanggal	Nama guru	Observer
1.	Senin, 18 Februari 2019	1. Ganda Risqi 2. Alimah	Subarniyati, S.Pd.I

Langkah - langkah

- 1) Peneliti bersama observer / pengamat mengamati kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran Guru PJOK sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.
- 2) Peneliti bersama pengamat mengamati kehadiran guru sesuai instrumen yang sudah dibuat peneliti
- 3) Pengamatan kehadiran guru dilakukan dari pukul 06. 30 - 12.30 WIB di hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu. Sedang di hari Jumat dari pukul 06.30 - 11.00 WIB. Sedang pengamatan pembuatan administrasi pembelajaran dilakukan kurang lebih selama 1 jam .
- 4) Peneliti mencatat kekurangan dan kelebihan subyek penelitian yaitu guru PJOK

- 5) Setelah mengamati subyek penelitian peneliti bersama observer berdiskusi tentang hasil pengamatan kekurangan dan kelebihan subyek penelitian untuk perbaikan di siklus kedua.
- a) Pengamatan
- 1) Peneliti melaksanakan pengamatan sesuai dengan rencana dengan menggunakan lembar pengamatan

Hasil rekap kehadiran guru PJOK siklus 1 pertemuan 1 adalah :

Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 adalah guru hadir setelah pukul 06.55 WIB. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK belum disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul dalam tingkah lakunya sehari-hari. Diantaranya adalah menghargai waktu.

Rekap pembuatan administrasi pembelajaran.

NO	NAMA GURU	INDIKATOR								JML	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ganda Risqi N, S.Pd	0	0	0	0	4	4	0	0	8	20 %	
2.	Alimah	5	5	5	4	4	4	0	0	27	68 %	
Jumlah		5	5	5	4	8	8	0	0	35	43,7 %	
Rata- rata										17,5	21,9 %	

Jika dilihat dari rekap pembuatan administrasi pembelajaran maka diperoleh data sebagai berikut :

Ganda Risqi Nur Rokhman belum mempunyai kedisiplinan dalam membuat administrasi pembelajaran. Hasil nilai pengamatan diperoleh nilai 20 % dengan predikat tidak disiplin. Begitu juga hasil pengamatan untuk Alimah diperoleh nilai 68 % dengan predikat tidak disiplin dalam pembuatan administrasi pembelajaran.

Sedangkan target yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan sekolah ini yaitu 75 % guru sudah membuat administrasi pembelajaran belum terlaksana. Berarti hasil pengamatan Guru PJOK lebih rendah di banding kriteria yang sudah dibuat.

Rincian Skor nilai yang diperoleh dalam pengamatan masing- masing guru PJOK adalah :

- a) Ganda Risqi Nur Rokhman di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 0, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 0 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 0, indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 0. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 4, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 4, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 0, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 0.
- b) Alimah di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 5, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 5 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 5, indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 4. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 4, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 4, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 0, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 0.

dan dari hasil rekap kehadiran guru PJOK dan pembuatan administrasi pembelajaran, keduanya jika di rata- rata guru PJOK belum disiplin dalam kinerjanya di MI Al Khoiriyah sehingga perlu adanya perbaikan yaitu di siklus 1 pertemuan ke-2

c) Refleksi

Menurut apa yang dilakukan saat tindakan hasil pengamatan di siklus 1 pertemuan 1 belum mencapai hasil yang ditargetkan oleh peneliti yaitu rata-rata kedisiplinan dalam kehadiran masih rendah dan pembuatan administrasi pembelajaran baru mencapai 21 % juga masih rendah, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus 1 pertemuan 2.

2. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke- 2

a. Perencanaan

Pada perencanaan di siklus 1 pertemuan 2 ini dengan urutan di bawah ini :

- 1) Menginformasikan kepada guru PJOK tentang hasil pada penelitian siklus 1 pertemuan 1
Pada siklus 1 pertemuan 1 belum mencapai hasil yang ditargetkan oleh peneliti yaitu rata- rata kedisiplinan dari guru PJOK dalam kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran masih rendah , maka perlu diadakan perbaikan pada siklus 1 pertemuan 2.
- 2) Menyampaikan deskriptor yang belum muncul di siklus 1 pertemuan 1

- 3) Peneliti mengadakan tanya jawab tentang kelemahan subyek penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 tentang pentingnya komitmen diri dalam meningkatkan kedisiplinan di kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan tindakan
- Pada pelaksanaan di siklus 1 pertemuan 2 ini masih dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu kepala sekolah sebagai pengamat kedisiplinan dalam pembuatan administrasi pembelajaran, dan guru piket sebagai pengamat dalam kedisiplinan dalam kehadiran di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada instrumen yang telah disediakan yang bertujuan untuk peningkatan kedisiplinan guru PJOK sebagai subyek penelitian dengan melalui penelitian tindakan sekolah dengan Langkah – langkah :
- 1) Menyampaikan kepada Guru PJOK tentang kemajuan kedisiplinannya dalam kehadirannya di sekolah pada siklus 1 pertemuan 1.
 - 2) Mengadakan diskusi tentang hal- hal yang terkait dengan persiapan dan pelaksanaan penelitian siklus 1 pertemuan 2 jika ada yang belum dipahami
 - 3) Mengumpulkan dokumen- dokumen instrumen hasil penelitian guru PJOK.
 - 4) Tanya jawab terkait dengan penelitian.
- c. Pengamatan

Tabel 7 rekap kehadiran guru PJOK siklus 1 pertemuan 2 :

No	Nama Guru	Hadir	Guru hadir kurang dari pukul 06.55 WIB	Guru hadir pukul 06.55 WIB atau lebih	Guru pulang cepat	Pulang tepat waktu
1	Ganda	4	-	4	3	1
2	Alimah	5	2	3	-	5

Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 adalah Seharusnya guru hadir 6 hari baru kerja namun masih ada 1 guru yang hadir 5 hari. Guru hadir sebelum pukul 06.55 WIB 2 kali setelah pukul 06.55 WIB 7 kali. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK belum disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul dalam tingkah lakunya sehari- hari. Diantara nya adalah menghargai waktu.

Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 adalah :

Ganda risqi Nur Rokhman sudah ada peningkatan dalam kehadiran. Dari jadwal pelaksanaan pengamatan selama 5 hari kehadirannya dapat hadir 4 hari. Dan dari 4 hari kehadirannya tersebut masih belum tepat waktu dilihat dari jam kehadiran keempatnya hadir setelah pukul 06.55 WIB dan 3 hari pulang cepat dari jam yang sudah terjadwalkan yaitu pukul 12.30 WIB. Ini berarti belum ada kedisiplinan di kehadiran meskipun sudah terdapat peningkatan jumlah kehadirannya.

Alimah selama pelaksanaan pengamatan di siklus 1 pertemuan 2 dapat hadir 5 hari (100 %), namun di jam kehadiran selama 5 hari tersebut hadir sebelum pukul 06.55 WIB sebanyak 2 kali dan hadir setelah pukul 06.55 WIB sebanyak 3 kali. Guru pulang cepat sebanyak 0 kali, dan pulang tepat waktu sebanyak 5 kali. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK sudah ada peningkatan dalam kehadirannya walaupun belum 100 %. Untuk predikat belum disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul dalam tingkah lakunya sehari-hari. Diantara nya adalah menghargai waktu.

Rekap pembuatan administrasi pembelajaran.

NO	NAMA GURU	INDIKATOR								JML	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ganda Risqi N, S.Pd	5	5	5	0	4	4	0	0	23	57,5 %	
2.	Alimah	5	5	5	4	4	5	4	4	36	90 %	
Jumlah										59	147,5 %	
Rata- rata										29,5	73,8 %	

Jika dilihat dari rekap pembuatan administrasi pembelajaran maka diperoleh data sebagai berikut :

Ganda Risqi Nur Rokhman belum mempunyai kedisiplinan dalam membuat administrasi pembelajaran. Hasil nilai pengamatan diperoleh nilai 20 % dengan predikat tidak disiplin. Begitu juga hasil pengamatan untuk Alimah diperoleh nilai 68 % dengan predikat tidak disiplin dalam pembuatan administrasi pembelajaran.

Sedangkan target yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan sekolah ini yaitu 75 % guru sudah membuat administrasi pembelajaran belum terlaksana. Berarti hasil pengamatan Guru PJOK lebih rendah di banding kriteria yang sudah dibuat.

Rincian Skor nilai yang diperoleh dalam pengamatan masing- masing guru PJOK adalah :

- d) Ganda Risqi Nur Rokhman di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 0, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 0 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 0, indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 0. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 4, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 4, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 0, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 0.
- e) Alimah di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 5, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 5 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 5, indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 4. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 4, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 4, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 0, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 0.

d. Refleksi

Dari hasil siklus I pertemuan 2 diperoleh data target yang diharapkan dalam penelitian belum terpenuhi, masih terdapat deskriptor yang belum muncul. Maka atas dasar kesepakatan peneliti dengan guru PJOK dilakukan pengamatan di siklus 2 dengan tujuan perbaikan. Langkah yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan guru PJOK untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan diskusi untuk membahas pada rencana selanjutnya pada siklus ke-2 dan menanyakan hal- hal yang belum jelas.

3. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan ke- 1

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menggunakan refleksi hasil siklus 1 pertemuan 2
- 2) Menyampaikan hasil observasi / pengamatan kedisiplinan guru PJOK dalam kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran melalui diskripsi yang telah muncul
- 3) Menyampaikan hasil pengamatan yang belum sesuai yang diharapkan.
- 4) Pendekatan personal untuk guru PJOK yang bermasalah

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah dibuat yaitu pada tanggal 2- 8 Maret 2019. Dengan rincian untuk pengamatan kedisiplinan kehadiran pada tanggal 2-8 Maret 2019 dan pengamatan kedisiplinan pembuatan administrasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 5 Maret 2019. Pada awal pelaksanaan siklus ini menggunakan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyampaikan tujuan penelitian pada siklus ke-2 dan ruang lingkupnya.
- 2) Sosialisasi kepada guru PJOK tentang reword untuk guru yang memiliki komitmen tinggi dalam kedisiplinan dan punishment untuk guru yang berkomitmen rendah pada kedisiplinan. *Reward* untuk guru yang berkomitmen tinggi dalam kedisiplinan berupa hadiah penambahan insentif atas kehadiran sebesar Rp 7.000,00/ hari yang bersumber dari dana komite sekolah dan pemberian kesempatan dalam promosi jabatan (penambahan jam mengajar,tugas tambahan, kenaikan pangkat, dll). Sedangkan untuk *punishment* guru yang rendah dalam kedisiplinan berupa teguran dan sanksi yang berupa tidak mendapat insentif kehadiran, tidak dipromosikan dalam jabatan (penambahan jam mengajar,tugas tambahan, kenaikan pangkat, dll)
- 3) Tanya jawab tentang kesiapan subyek penelitian tentang proses pengamatan yang akan dilakukan selanjutnya.
- 4) Menyampaikan hasil pengamatan kedisiplinan subyek penelitian di siklus 1 pertemuan 2 yaitu komitmen kehadiran masih rendah yaitu masih terdapat guru PJOK yang tidak hadir di sekolah, datang dan pulang tidak tepat waktu. Dan komitmen kedisiplinan pembuatan administrasi pembelajaran target yang diharapkan masih rendah yaitu rata- rata 75 %, sedang capaian guru PJOK baru 68 %.
- 5) Melakukan pendekatan personal untuk guru PJOK yang bermasalah
Pendekatan personal yang digunakan peneliti pada guru PJOK yang bermasalah melalui pemberian stimulus agar guru tersebut berupa pengarahan, pembimbingan atau motivasi kerja bahwa disiplin kerja adalah bentuk ibadah kepada Allah SWT.
- 6) Memberikan *reward* untuk guru yang mempunyai komitmen tinggi dalam kedisiplinan. *Reward* yang diberikan guru berupa pujian, dan hadiah. Sedangkan Hadiah berupa insentif Rp 7.000, 00/ hari untuk kehadiran dan promosi jabatan.
- 7) Memberikan *punishment* untuk guru yang mempunyai komitmen rendah dalam kedisiplinan

c. Pengamatan

Tabel 7 rekap kehadiran guru PJOK siklus 2 pertemuan 1 :

No	Nama Guru	Hadir	Guru hadir kurang dari pukul 06.55 WIB	Guru hadir pukul 06.55 WIB atau lebih	Guru pulang cepat	Pulang tepat waktu
1	Ganda	6	1	5	3	3
2	Alimah	6	4	2	-	6

Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 adalah :

Ganda risqi Nur Rokhman sudah ada peningkatan dalam kehadiran. Dari jadwal pelaksanaan pengamatan selama 6 hari kehadirannya dapat hadir 6 hari. Dan dari 6 hari kehadirannya tersebut 1 hari tepat waktu, 5 hari belum tepat waktu dilihat dari jam kehadiran keempatnya hadir setelah pukul 06.55 WIB dan 3 hari pulang cepat dari jam yang sudah terjadwalkan yaitu pukul 12.30 WIB. Ini berarti belum ada kedisiplinan di kehadiran meskipun sudah terdapat peningkatan jumlah kehadirannya.

Alimah selama pelaksanaan pengamatan di siklus 2 pertemuan 1 dapat hadir 6 hari (100 %), namun di jam kehadiran selama 6 hari tersebut hadir sebelum pukul 06.55 WIB sebanyak 4 kali dan hadir setelah pukul 06.55 WIB sebanyak 2 kali. Guru pulang cepat sebanyak 0 kali, dan pulang tepat waktu sebanyak 6 kali. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK sudah ada peningkatan dalam kehadirannya walaupun belum 100 %. Untuk predikat sudah disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul dalam tingkah lakunya sehari-hari. Diantara nya adalah menghargai waktu.

Rekap pembuatan administrasi pembelajaran.

NO	NAMA GURU	INDIKATOR								JML	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ganda Risqi N, S.Pd	5	5	5	0	4	4	0	0	23	57,5 %	
2.	Alimah	5	5	5	4	4	5	4	4	37	92,5 %	
Jumlah										60	70 %	
Rata- rata										30	75 %	

Jika dilihat dari rekap pembuatan administrasi pembelajaran maka diperoleh data sebagai berikut :

Ganda Risqi Nur Rokhman belum mempunyai kedisiplinan dalam membuat administrasi pembelajaran. Hasil nilai pengamatan diperoleh nilai 57 % dengan predikat tidak disiplin. Hasil pengamatan untuk Alimah diperoleh nilai 92,5 % dengan predikat disiplin dalam pembuatan administrasi pembelajaran.

Jika di rata- rata hasil pengamatan di siklus ke 2 pertemuan ke- 1 untuk guru Guru PJOK adalah 75 %.

Rincian Skor nilai yang diperoleh dalam pengamatan masing- masing guru PJOK adalah :

- a) Ganda Risqi Nur Rokhman di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 5, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 5 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 5 indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 0. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 4, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 4, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 0, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 0.
- b) Alimah di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 5, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 5 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 5, indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 4. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 5, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 5, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 4, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 4.

d. Refleksi

Dari hasil siklus 2 pertemuan 1 diperoleh data target yang diharapkan dalam penelitian belum terpenuhi, masih terdapat deskriptor yang belum muncul pada kehadiran yaitu di indicator nomor 2 yaitu guru hadir kurang dari pukul 06.55 WIB dan pulang cepat. Maka atas dasar kesepakatan peneliti dengan guru PJOK dilakukan pengamatan di siklus 2 pertemuan ke 2 dengan tujuan perbaikan. Langkah yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan guru PJOK untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan diskusi untuk membahas pada rencana selanjutnya pada siklus ke-2 pertemuan ke 2 dan menanyakan hal- hal yang belum jelas.

4. Siklus 2 pertemuan 2

Siklus 2 pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 9 – 14 Maret 2019 yang terdiri atas 2 pengamatan. Pertama pengamatan tentang kedisiplinan kehadiran yang dilaksanakan pada tanggal tersebut di atas (9 – 14 Maret 2019) dan pengamatan kedisiplinan tentang pembuatan administrasi pembelajaran pada tanggal 12 Maret 2019 dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan peneliti.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menggunakan refleksi hasil siklus 2 pertemuan 1
- 2) Menyampaikan hasil observasi / pengamatan kedisiplinan guru PJOK melalui diskripsi yang muncul di siklus 2 pertemuan 2

- 3) Menyampaikan hasil pengamatan pada siklus 2 pertemuan 2 melalui deskriptor yang ada.
 - 4) Peneliti mengadakan tanya jawab tentang kelemahan subyek penelitian yang terjadi di siklus 2 pertemuan 1 bahwa kedisiplinan dalam kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah.
 - 5) Menyampaikan *reword* untuk guru yang mempunyai komitmen tinggi dalam kedisiplinan sesuai rencana
 - 6) Menyampaikan *punishment* untuk guru yang mempunyai komitmen rendah dalam kedisiplinan sesuai rencana
- b. Pelaksanaan Tindakan
- Pengamatan dilaksanakan pada tanggal 9 – 14 Maret 2019 dengan langkah- langkah :
- 1) Menyampaikan kepada guru tentang kemajuan hasil pengamatan
Kemajuan hasil pengamatan siklus 2 pertemuan 1 adalah sudah adanya peningkatan di kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran, namun target yang diharapkan peneliti belum tercapai.
 - 2) Tanya jawab tentang kesiapan subyek penelitian tentang proses pengamatan yang akan dilakukan selanjutnya
 - 3) Mengadakan diskusi tentang hal yang terkait dengan pelaksanaan penelitian siklus 2 pertemuan 2.
 - 4) Mengumpulkan dokumen – dokumen penilaian kedisiplinan kehadiran dan pembuatan administrasi pembelajaran
 - 5) Melakukan Pendekatan personal untuk guru PJOK yang bermasalah dalam kedisiplinan
 - 6) Melaksanakan *reword* untuk guru yang mempunyai komitmen tinggi dalam kedisiplinan
 - 7) Melaksanakan *punishment* untuk guru yang mempunyai komitmen rendah dalam kedisiplinan
- c. Pengamatan

Tabel 7 rekap kehadiran guru PJOK siklus 2 pertemuan 2 :

No	Nama Guru	Hadir	Guru hadir kurang dari pukul 06.55 WIB	Guru hadir pukul 06.55 WIB atau lebih	Guru pulang cepat	Pulang tepat waktu
1	Ganda	5	4	1	-	5
2	Alimah	5	5	-	-	5

Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 2 pertemuan 21 adalah :

Ganda risqi Nur Rokhman sudah ada peningkatan dalam kehadiran. Dari jadwal pelaksanaan pengamatan selama 5 hari kehadirannya dapat hadir 5 hari. Dan dari 5 hari kehadirannya tersebut 4 hari tepat waktu, 1 hari belum tepat waktu dilihat dari jam kehadiran keempatnya hadir setelah pukul 06.55 WIB dan 0 hari pulang cepat dari jam yang sudah terjadwalkan yaitu pukul 12.30 WIB. Ini berarti sudah ada kedisiplinan di kehadiran

Alimah selama pelaksanaan pengamatan di siklus 2 pertemuan 2 dapat hadir 5 hari (100 %), hadir sebelum pukul 06.55 WIB sebanyak 5 kali dan hadir setelah pukul 06.55 WIB sebanyak 0 kali. Guru pulang cepat sebanyak 0 kali, dan pulang tepat waktu sebanyak 5 kali. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK sudah ada peningkatan dalam kehadirannya Untuk predikat sudah disiplin dalam kehadirannya di sekolah.

Rekap pembuatan administrasi pembelajaran.

NO	NAMA GURU	INDIKATOR								JML	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ganda Risqi N, S.Pd	5	5	5	4	4	4	4	4	35	87,5 %	
2.	Alimah	5	5	5	5	5	5	4	4	38	95 %	
Jumlah										73	183 %	
Rata- rata										36,5	91,5 %	

Jika dilihat dari rekap pembuatan administrasi pembelajaran maka diperoleh data sebagai berikut :

Ganda Risqi Nur Rokhman sudah mempunyai kedisiplinan dalam membuat administrasi pembelajaran. Hasil nilai pengamatan diperoleh nilai 87,5 % dengan predikat disiplin. Hasil pengamatan untuk Alimah diperoleh nilai 95 % dengan predikat disiplin dalam pembuatan administrasi pembelajaran.

Jika di rata- rata hasil pengamatan di siklus ke 2 pertemuan ke- 2 untuk guru Guru PJOK adalah 91,5 %.

Rincian Skor nilai yang diperoleh dalam pengamatan masing- masing guru PJOK adalah :

- c) Ganda Risqi Nur Rokhman di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 5, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 5 , indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 5 indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 4. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 4, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 4, indikator nomor 7 yaitu

membuat notule rapat mendapat skor 4, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 4.

- d) Alimah di indikator nomor 1 yaitu pembuatan silabus memperoleh skor 5, indikator nomor 2 yaitu pembuatan program tahunan memperoleh skor 5, indikator nomor 3 yaitu pembuatan program semester mendapatkan skor 5, indikator nomor 4 yaitu pembuatan RPP mendapat skor 5. Di indikator nomor 5 yaitu pembuatan daftar nilai siswa mendapatkan nilai 5, indikator nomor 6 yaitu pembuatan daftar hadir siswa mendapat skor 5, indikator nomor 7 yaitu membuat notule rapat mendapat skor 4, indikator nomor 8 yaitu pembuatan buku pembinaan mendapat skor 4.

d. Refleksi

- 1) Pertemuan refleksi dilakukan secepatnya setelah selesai pengamatan pada siklus 2 pertemuan 2.
- 2) Hasil pencermatan pengamatan peneliti digunakan sebagai masukan bagi subyek penelitian untuk meningkatkan kedisiplinan kehadirannya di sekolah dan pembuatan administrasi. Untuk peneliti digunakan sebagai bahan kajian untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar mencapai keberhasilan yang diharapkan di masa- masa yang akan datang.
- 3) Kritik dan saran
- 4) Tanggapan- tanggapan

B. Pembahasan Hasil Tindakan

1. Pembahasan kedisiplinan kehadiran guru PJOK

Rekap siklus 1 pertemuan 1 dan 2

Pertemuan 1	Pertemuan 2
Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 adalah guru PJOK hadir setelah pukul 06.55 WIB. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK belum disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul dalam tingkah lakunya sehari- hari. Diantara nya adalah menghargai waktu.	Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 adalah Seharusnya guru hadir 6 hari baru kerja namun masih ada 1 guru yang hadir 5 hari. Guru hadir sebelum pukul 06.55 WIB 2 kali setelah pukul 06.55 WIB 7 kali. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK belum disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul

	dalam tingkah lakunya sehari-hari. Diantaranya adalah menghargai waktu.
--	---

2. Pembahasan kedisiplinan pembuatan administrasi pembelajaran guru PJOK
Rekap pembuatan administrasi pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dan 2
siklus 1 pertemuan 1

NO	NAMA GURU	INDIKATOR								JML	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ganda Risqi N, S.Pd	0	0	0	0	4	4	0	0	8	20 %	
2.	Alimah	5	5	5	4	4	4	0	0	27	68 %	
Jumlah		5	5	5	4	8	8	0	0	35	43,75 %	
Rata-rata		2.5	2.5	2.5	2	4	4	0	0	17,5	21,9 %	

siklus 1 pertemuan 2

Rekap pembuatan administrasi pembelajaran.

NO	NAMA GURU	INDIKATOR								JML	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Ganda Risqi N, S.Pd	5	5	5	0	4	4	0	0	23	57,5 %	
2.	Alimah	5	5	5	4	4	5	4	4	36	90 %	
Jumlah		10	10	10	4	8	9	4	4	59	147,5 %	
Rata-rata		5	5	5	2	4	4.5	2	2	29,5	73,8 %	

Berdasarkan table pengamatan di atas pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut : untuk pertemuan 1 diperoleh nilai 21,9 %. Hal ini masih dibawah kriteria minimal yaitu 75 % sedang pertemuan ke 2 juga masih dibawah kriteria minimal kriteria minimal yaitu nilai 73,8 %

Melihat tabel di atas terjadi kenaikan skor yaitu indikator 1 guru membuat silabus dari nilai 2.5 menjadi 5, indicator 2 guru membuat program tahunan dari 2.5 naik menjadi 5, indicator nomor 3 membuat program semester dari 2.5 naik menjadi 5, indicator nomor 6 membuat daftar hadir siswa dari nilai 4 naik menjadi 4.5, indicator 7 membuat buku notulen dari 0 naik menjadi 2, indicator 8 membuat buku pembinaan dari 0 naik menjadi 2

Tindakan yang dilakukan peneliti untuk dapat meningkatkan target capaian penelitian adalah dengan melanjutkan pengamatan di siklus 2 . strategi yang digunakan peneliti dengan memberikan reward and punishment sebagai motivasi guru PJOK untuk meningkatkan kedisiplinan guru PJOK.

3. Pembahasan kedisiplinan kehadiran guru PJOK

Siklus 2

4. Pembahasan kedisiplinan pembuatan administrasi pembelajaran guru PJOK

Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian menunjukkan bahwa penerapan Reward komitmen tinggi dalam kedisiplinan sesuai rencana. Sedangkan penerapan punishment untuk guru dapat menjadikan komitmen rendah dalam kedisiplinan sesuai rencana. Guru PJOK di Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah, sebagaimana Keaktifan kehadiran guru PJOK di sekolah selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 adalah Seharusnya guru hadir 6 hari baru kerja namun masih ada 1 guru yang hadir 5 hari. Guru hadir sebelum pukul 06.55 WIB 2 kali setelah pukul 06.55 WIB 7 kali. Hal ini menandakan bahwa 2 guru PJOK belum disiplin dalam kehadirannya di sekolah, sedangkan orang yang disiplin menurut teori adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri dan muncul dalam tingkah lakunya sehari-hari. Diantara nya adalah menghargai waktu.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, N. H. (2016). Character education in islamic boarding school-based SMA Amanah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 287–305.
- Adib, M. A. (2022). Transformasi Keilmuan Dan Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Di Abad-21 Perspektif Rahmah El Yunusiyah. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 562–576.
- Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85–98.
- Aini, N., Syahrul, S., & Mu'min, S. A. (2022). The Influence of Learning Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education (Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam). *Shautut Tarbiyah*, 28(2), 221–221. <https://doi.org/10.31332/str.v28i2.4439>
- Faturahim, F., & Purwanto, D. (2023). Inovasi model pembelajaran digital pada guru pjok di kecamatan palu utara. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 223–233.
- Hernowo. (2007). *Menjadi Guru Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Mizan Learning Center.
- Husaini, & Gade, S. (2018). Pengamalan Adab Guru dan Murid dalam Kitab Khulq 'Azim di Dayah Darussaadah Cabang Faradis Kecamatan Panteraja Kabupaten Pidie Jaya. *Dayah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 85–103.
- Mashud, M. (2019). *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/12669>
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10–15.